

Morning Brief

JCI Movement



Today's Outlook:

Bursa utama AS jatuh berjamaah sekitar 1 persen pada perdagangan Selasa (15/08/23), disebabkan oleh pelembahan konsisten dari China yang memicu kekhawatiran atas pertumbuhan ekonomi global, demikian juga dengan yield US Treasury yang kian menanjak setelah dirlisnya data ekonomi mengenai pengeluaran konsumen yang menguat di atas ekspektasi memupuskan harapan bahwa Federal Reserve tidak akan lanjutkan kenaikan suku bunga lagi tahun ini. Adapun penjualan retail AS naik 0.7% mom di bulan Juli, di atas perkiraan 0.4%, merupakan kenaikan yang terbesar sejak Januari lalu (secara tahunan malah Retail Sales AS tampak perkasa di level 3.17% yoy, 2x lebih tinggi dari prediksi maupun posisi di bulan sebelumnya) ; menandakan ekonomi AS tetap kuat. Setelah data tersebut dirlis, ekspektasi para trader bahwa Federal Reserve akan menahan suku bunga di tempatnya pada FOMC Meeting mendatang bulan September, tetapi di probabilitas 88% ; walau di satu sisi para analis berpikiran investor khawatir bahwa suku bunga acuan akan bertahan di posisinya saat ini untuk waktu yang lebih lama dari yang telah diantisipasi. Pemikiran tersebut turut membuat saham Bank mengalami tekanan jual. Kurva imbal hasil Treasury AS telah terbalik selama lebih dari setahun, dengan obligasi jangka panjang memberi yield lebih kecil dari tenor jangka pendek. Situasi yang berkelanjutan ini berpotensi membatasi keuntungan yang dapat diperoleh bank dari pinjaman kredit. Sentimen gloomy di pasar diperparah dengan laporan Fitch yang mungkin akan menurunkan grade lebih banyak bank lagi, termasuk di antaranya JPMorgan ; apabila kesehatan sektor perbankan AS tergerus lebih lanjut. Alhasil, semua sektor utama dari indeks S&P500 rontok, dengan sektor Energy memimpin pelemahan akibat turunnya harga minyak mentah. Dari benua Asia, Jepang laporkan GDP Q223 yang meleset ke angka 6.0%, performa yang jauh lebih baik dari estimasi 3.1% dan kuartal sebelumnya di level 3.7%. Namun sayangnya, China belum bisa mengimbangi secara pertumbuhan Industrial Production mereka di bulan Juli malah drop ke level 3.7% ; tak bisa penuhi ekspektasi & kalahkan performa bulan sebelumnya di posisi 4.4%. Sedari awal tahun, Chinese Industrial Production berkurat di bawah 4%, pada level 3.8% tetapnya ; performa terburuk sejak setahun lalu. Berbeda dengan AS, kekuatan retail China juga semakin lesu dengan pertumbuhan hanya 2.5% yoy di bulan Juli (vs forecast 4.5% ; previous 3.1%) ; di mana secara YTD Chinese Retail Sales (Juli) mengerut ke posisi 7.33% dari 8.15% di bulan sebelumnya. Tak ayal, tingkat pengangguran China balik menguat ke posisi tertinggi bulan April lalu pada level 5.3%. Bank sentral China memotong suku bunga fasilitas pinjaman jangka menengah tenor 1-tahun ke level 2.5% dari 2.65%. Walau niatannya untuk lebih menggariskan roda perekonomian di sana, di satu sisi langkah ini semakin membuat para pelaku pasar khawatirkan perbaikan ekonomi China yang terkesan sangat lambat. Dari benua Eropa, Inggris laporkan klaim pengangguran yang semakin masif di angka 29 ribu, jauh meleset dari perkiraan bahwa Claimant Count Change (Juli) malah harusnya drop 7 ribu, dan hasil ini juga lebih tinggi dari bulan lalu di 16,200. Tak heran, Unemployment Rate (Juni) juga dilaporkan meningkat ke level 4.2%; kedaerah terburuk sejak November 2021. Di satu sisi, langkanya tenaga kerja Inggris saat ini memicu pertumbuhan upah rata-rata + bonus sebesar 8.2% di bulan Juni, dan menempatkan Labour Productivity ke level positif 0.7%, menandakan para pekerja semakin efektif & efisien dari posisi sebelumnya di negatif 1.4%. Prospek ekonomi yang kurang kondusif dalam 6 bulan ke depan turut digambarkan oleh data German ZEW Current Conditions (Agustus) yang drop ke level - 71.3 melebihi ekspektasi; semestara situasi dunia usaha dipandang masih akan lesu walau tingkat pesimisme-nya mulai berkurang. Siang ini Inggris akan laporkan CPI (Juli) di mana Inflasi diharapkan bisa menanjak ke level 6.8%, dari 7.9% di bulan Juni. Sementara itu Euro Zone akan laporkan tingkat GDP Q223 yang diprediksi malah turun ke tingkat 0.6% yoy dari 1.1% kuartal sebelumnya ; seiring masih lemahnya prediksi Industrial Production Euro Zone di bulan Juni yang pertumbuhannya negatifnya diperkirakan jadi double. Malam harinya, market akan memantau sejumlah data dari AS yaitu Building Permits, Housing Starts, Industrial Production semuanya untuk bulan Juli.

IHSG menguat tipis hampir 5 points ke level 6915.10 pada perdagangan Selasa seiring para investor mencerna data surplus Trade Balance yang mengecil di bawah perkiraan. Surplus Neraca Perdagangan Indonesia di bulan Juli drop ke angka USD 1.31 miliar, vs forecast USD 2.53 miliar, akibat Ekspor turun lebih banyak daripada Impor. Adapun sedari awal tahun, Indonesia telah mengumpulkan pundi-pundi surplus Trade Balance sebesar USD 21.23 miliar, walaupun Ekspor melemah 10.27% dibanding Impor yang hanya turun 6.71%. Menimbang sentimen yang bergulir di pasar, NHKSI RESEARCH memperkirakan aura bullish masih bisa bertahan walaupun sebagian agak sulit untuk menembus level resistance kampiun di sekitar 6950-6970 di tengah sentimen market saat ini. Setidaknya para investor / trader harus pula memantau level support 6890-6880 jika IHSG malah memilih ditutup turun dan kita malah harus kurangi posisi portfolio.

Company News

KAEF : Bakal Tambah 100 Outlet Apotek Baru Hingga Akhir 2023
ASII : Penjualan Mobil Astra Tembus 48.608 Unit Juli 2023, Dorong Segmen EV
ERAA : Optimistis Penjualan pada Semester II Bisa Tumbuh Positif

Domestic & Global News

Pemerintah Kaji Regulasi Bursa Karbon dengan Singapura

Minyak Turun Lebih Dari 1% Karena Kekhawatiran Tentang Ekonomi China

Sectors

	Last	Chg.	%
Energy	2001.56	41.76	2.13%
Infrastructure	873.32	13.20	1.53%
Technology	4511.20	45.58	1.02%
Property	763.43	5.25	0.69%
Basic Material	1135.01	5.55	0.49%
Consumer Cyclicals	922.66	2.88	0.31%
Consumer Non-Cyclicals	755.51	0.27	0.04%
Transportation & Logistic	1858.13	-0.45	-0.02%
Healthcare	1476.05	-3.73	-0.25%
Industrial	1203.00	-3.75	-0.31%
Finance	1423.70	-5.29	-0.37%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	5.17%	5.03%
FX Reserve (USD bn)	137.70	137.50	Current Acc (USD bn)	3.00	4.54
Trd Balance (USD bn)	1.31	3.46	Govt. Spending YoY	3.99%	-4.77%
Exports YoY	-18.03%	-21.18%	FDI (USD bn)	5.14	5.14
Imports YoY	-8.32%	-18.35%	Business Confidence	104.82	105.33
Inflation YoY	3.08%	3.52%	Cons. Confidence*	123.50	127.10

JCI Index

August 15	6,915.10
Chg.	4.93 pts (+0.07%)
Volume (bn shares)	21.26
Value (IDR tn)	9.00
Up 251 Down 248 Unchanged 185	

Most Active Stocks

	(IDR bn)
by Value	
Stocks	Val.
BMRI	648.5
BBCA	522.2
BBRI	475.7
GOTO	322.3
TLKM	298.4
Stocks	Val.
PGAS	278.2
ADRO	239.8
BBNI	215.1
ASII	214.8
MEDC	172.2

Foreign Transaction

	(IDR bn)
Buy	2,506
Sell	3,765
Net Buy (Sell)	(1,259)
Top Buy	NB Val.
ADRO	87.8
MEDC	53.5
PGAS	40.4
BRIS	33.7
ASII	30.7
Top Sell	NS Val.
BBRI	236.0
BBNI	81.3
BMRI	67.3
TLKM	48.2
PGEQ	37.5

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.42%	0.03%
USDIDR	15,340	0.16%
KRWIDR	11.49	-0.17%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	34,946.39	(361.24)	-1.02%
S&P 500	4,437.86	(51.86)	-1.16%
FTSE 100	7,389.64	(117.51)	-1.57%
DAX	15,767.28	(136.97)	-0.86%
Nikkei	32,238.89	178.98	0.56%
Hang Seng	18,581.11	(192.44)	-1.03%
Shanghai	3,176.18	(2.25)	-0.07%
Kospi	2,570.87	(20.39)	-0.79%
EIDO	22.98	(0.04)	-0.17%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	1,902.0	(5.1)	-0.27%
Crude Oil (\$/bbl)	80.99	(1.52)	-1.84%
Coal (\$/ton)	147.15	0.65	0.44%
Nickel LME (\$/MT)	19,765	(327.5)	-1.63%
Tin LME (\$/MT)	25,325	(1132.0)	-4.28%
CPO (MYR/Ton)	3,783	89.0	2.41%

KAEF : Bakal Tambah 100 Outlet Apotek Baru Hingga Akhir 2023

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) akan menambah sekitar 100 apotek baru hingga akhir tahun 2023. Untuk biaya per-apotek, modal yang dibutuhkan KAEF mulai dari IDR 1 miliar hingga 2 miliar. Artinya jika membangun 100 apotek baru, maka KAEF akan mengeluarkan dana sekitar IDR 100 hingga 200 miliar. Saat ini KAEF sedang menjajaki untuk memperbanyak toko di bagian Indonesia Tengah dan Timur. (Kontan)

ASII : Penjualan Mobil Astra Tembus 48.608 Unit Juli 2023, Dorong Segmen EV

PT Astra International Tbk. (ASII) mencatatkan penjualan mobil sebanyak 48.608 unit pada Juli 2023. Alhasil, ASII masih memimpin pangsa pasar penjualan mobil di Indonesia sepanjang tahun berjalan yakni 56%. Astra juga mendorong penjualan kendaraan listrik (electric vehicle/EV). Secara bulanan, penjualan mobil ASII naik 4,92% month-to-month (mtm) dibanding penjualan Juni 2023 sebesar 46.328 unit. (Bisnis)

ERAA : Optimistis Penjualan pada Semester II Bisa Tumbuh Positif

PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) mengaku optimistis penjualan ERAA di semester II 2023 bisa tumbuh positif. Wakil Direktur Utama ERAA mengatakan paruh kedua di tiap tahunnya selalu berpotensi menyumbang penjualan yang lebih ke industri retail elektronik. Sebab, banyak brand biasanya melakukan launching di akhir tahun. (Kontan)

Domestic & Global News

Pemerintah Kaji Regulasi Bursa Karbon dengan Singapura

Pemerintah Indonesia sedang mengkaji regulasi untuk penerapan bursa karbon. Mendukung hal itu, Kementerian Perekonomian telah membicarakan dengan pengelola dan pelaku bursa karbon di Singapura. "Ini masih awal sekali isu karbon di kita dan ini ada teman-teman dari asosiasi Apindo, AEI dan penyelenggara bursa yang sedang selenggarakan di Cina dan ASEAN yang akan gulirkan isu bursa karbon," ujar Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Susiwijono Moegiarso kepada wartawan di Jakarta, dikutip Selasa kemarin (15/8). Susiwijono menjelaskan, di Singapura perdagangan bursa karbon menganut sistem sukarela. Artinya perdagangan tidak diregulasikan oleh pemerintah. Penerapan perdagangan bursa karbon secara voluntary menjadi pertimbangan baru pemerintah. Kendati demikian, bursa karbon di Tanah Air diarahkan untuk sistem yang terregulasi. (Katadata)

Minyak Turun Lebih Dari 1% Karena Kekhawatiran Tentang Ekonomi China

Harga minyak turun lebih dari 1% pada hari Selasa karena data ekonomi China yang lesu ditambah dengan kekhawatiran bahwa penurunan suku bunga acuan yang tak terduga oleh Beijing tidak cukup substansial untuk meremajakan pemulihan pascapandemi yang tersendat-sendat di negara itu. Minyak mentah berjangka Brent turun USD 1,32, atau 1,5%, menjadi USD 84,89 per barel, sementara minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS turun USD 1,52, atau 1,8% menjadi USD 80,99. Pemangkasan suplai oleh Arab Saudi dan Rusia, bagian dari kelompok OPEC+ yang terdiri dari Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak (OPEC) dan sekutunya, telah membantu mendorong reli harga selama tujuh minggu terakhir. Namun, baik Brent maupun WTI, telah jatuh selama dua sesi berturut-turut karena pasar minyak beristirahat sejenak, kata Andrew Lipow, presiden Lipow Oil Associates di Houston. Hal yang membebani sentimen, data produksi industri dan penjualan ritel China menunjukkan bahwa ekonomi melambat lebih lanjut bulan lalu, meningkatkan tekanan pada pertumbuhan yang sudah goyah dan mendorong pihak berwenang untuk memangkas suku bunga acuan untuk meningkatkan aktivitas ekonomi. (Reuters)

Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth YoY (%)	EPS Growth YoY (%)	Adj. Beta
Finance													
BBCA	9,300	8,550	10,200	Overweight	9.7	17.0	1,146.5	24.4x	5.1x	21.9	2.2	22.2	34.2
BBRI	5,575	4,940	6,000	Overweight	7.6	29.7	844.9	15.5x	3.0x	19.8	5.2	10.3	28.8
BBNI	9,100	9,225	12,000	Buy	31.9	6.4	169.7	8.6x	1.2x	14.9	4.3	12.2	17.0
BMRI	5,800	4,963	6,750	Buy	16.4	37.3	541.3	12.9x	2.3x	21.3	4.6	16.9	24.8
AMAR	284	232	392	Buy	38.0	4.9	5.2	68.1x	1.2x	(4.3)	N/A	#N/A N/A	N/A
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	7,000	6,725	8,600	Buy	22.9	5.7	61.5	6.8x	1.1x	16.7	3.7	6.3	92.1
ICBP	11,475	10,000	13,000	Overweight	13.3	29.3	133.8	16.0x	3.4x	22.2	1.6	5.8	195.8
UNVR	3,730	4,700	4,200	Overweight	12.6	(21.6)	142.3	30.3x	36.2x	110.4	3.8	(5.5)	(20.0)
MYOR	2,650	2,500	3,200	Buy	20.8	42.1	59.3	23.5x	4.5x	20.2	1.3	3.1	89.7
CPIN	5,325	5,650	5,500	Hold	3.3	(4.5)	87.3	46.1x	3.2x	7.1	N/A	7.9	(42.9)
JPFA	1,360	1,295	1,400	Hold	2.9	(9.3)	15.9	40.5x	1.3x	3.1	3.7	(1.3)	(92.7)
AALI	7,700	8,025	9,200	Buy	19.5	(18.3)	14.8	11.5x	0.7x	6.1	5.2	(14.4)	(54.6)
Consumer Cyclicals													
ERAA	500	392	600	Buy	20.0	(2.9)	8.0	8.2x	1.2x	14.7	3.8	23.5	(9.2)
MAPI	1,995	1,445	2,000	Hold	0.3	95.6	33.1	15.5x	3.7x	27.0	0.4	27.3	(5.2)
Healthcare													
KLBF	1,850	2,090	2,300	Buy	24.3	16.0	86.7	26.2x	4.3x	16.7	2.1	9.4	(6.4)
SIDO	645	755	700	Overweight	8.5	(16.8)	19.4	17.5x	5.9x	34.0	5.7	2.6	0.6
MIKA	2,700	3,190	3,000	Overweight	11.1	3.8	38.5	40.4x	7.0x	18.1	1.4	(1.2)	(15.5)
Infrastructure													
TLKM	3,820	3,750	4,800	Buy	25.7	(14.2)	378.4	18.7x	3.1x	16.6	4.4	2.1	(4.2)
JSMR	3,670	2,980	5,100	Buy	39.0	6.1	26.6	9.3x	1.2x	13.2	2.1	21.2	34.3
EXCL	2,280	2,140	3,800	Buy	66.7	(16.5)	29.9	23.6x	1.2x	5.0	1.8	12.0	(13.8)
TOWR	1,010	1,100	1,370	Buy	35.6	(19.2)	51.5	15.2x	3.3x	23.7	2.4	8.7	(8.8)
TBIG	2,090	2,300	2,390	Overweight	14.4	(30.1)	47.4	31.4x	4.4x	12.9	1.7	(0.7)	(18.6)
MTEL	730	800	860	Buy	17.8	(7.0)	61.0	31.6x	1.8x	5.8	2.9	#N/A N/A	N/A
WIKA	392	800	1,280	Buy	226.5	(63.4)	3.5	N/A	0.3x	(4.6)	N/A	#N/A N/A	N/A
PTPP	575	715	1,700	Buy	195.7	(43.9)	3.6	12.5x	0.3x	2.5	N/A	(10.8)	14.3
Property & Real Estate													
CTRA	1,135	940	1,500	Buy	32.2	13.5	21.0	12.9x	1.1x	8.9	1.3	(4.2)	(22.4)
PWON	478	456	690	Buy	44.4	(4.0)	23.0	12.2x	1.3x	10.8	1.4	5.3	45.8
Energy													
PGAS	1,460	1,760	1,770	Buy	21.2	(10.7)	35.4	7.6x	0.8x	10.9	9.7	11.6	(20.0)
PTBA	2,790	3,690	4,900	Buy	75.6	(32.4)	32.1	2.8x	1.1x	41.1	39.2	21.4	(48.9)
ADRO	2,510	3,850	3,900	Buy	55.4	(20.6)	80.3	2.0x	0.8x	46.2	19.4	50.1	15.3
Industrial													
UNTR	27,375	26,075	32,000	Buy	16.9	(15.8)	102.1	4.6x	1.4x	29.2	25.6	13.6	11.2
ASII	6,725	5,700	8,000	Buy	19.0	(2.2)	272.3	9.7x	1.5x	15.2	9.5	13.0	(4.0)
Basic Ind.													
SMGR	6,850	6,575	9,500	Buy	38.7	(0.8)	46.4	17.8x	1.1x	6.1	3.6	2.0	(9.0)
INTP	11,225	9,900	12,700	Overweight	13.1	17.5	41.3	17.1x	2.0x	11.8	1.4	15.3	141.8
INCO	6,375	7,100	8,200	Buy	28.6	(4.1)	63.3	18.9x	1.7x	9.2	1.4	16.7	12.6
ANTM	1,990	1,985	3,450	Buy	73.4	(6.6)	47.8	11.9x	1.9x	16.9	4.0	18.9	13.5

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Global & Domestic Economic Calendar



Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday							
14 – Aug							
Tuesday	US	19:30	Retail Sales Advance MoM	Jul	0.7%	0.4%	0.2%
15 – Aug	US	19:30	Empire Manufacturing	Aug	-19.0	-0.7	1.1
	CH	09:00	Industrial Production YoY	Jul	3.7%	4.3%	4.4%
	CH	09:00	Retail Sales YoY	Jul	2.5%	4.0%	3.1%
	ID	11:00	Trade Balance	Jul	\$1310m	\$2583m	\$3460m
	GE	16:00	ZEW Survey Expectations	Aug	-12.3	-14.9	-14.7
	GE	16:00	ZEW Survey Current Situation	Aug	-63.0	-71.3	-59.5
	JP	06:50	GDP Annualized SA QoQ	2Q P	6.0%	2.9%	2.7%
	JP	06:50	GDP SA QoQ	2Q P	1.5%	0.8%	0.7%
	JP	06:50	GDP Deflator YoY	2Q P	3.4%	3.8%	2.0%
	JP	11:30	Industrial Production MoM	Jun F	2.4%	—	2.0%
Wednesday	US	18:00	MBA Mortgage Applications	Aug 11	—	—	-3.1%
16 – Aug	US	19:30	Housing Starts	Jul	1440k	1434k	1434k
	US	20:15	Industrial Production MoM	Jul	0.4%	—	-0.5%
Thursday	US	19:30	Initial Jobless Claims	Aug 12	—	—	248k
17 – Aug	US	21:00	Leading Index	Jul	-0.4%	-0.4%	-0.7%
	JP	06:50	Trade Balance	Jul	¥43.7b	¥43.0b	¥43.0b
	JP	06:50	Core Machine Orders MoM	Jun	3.5%	3.5%	-7.6%
	JP	06:50	Tertiary Industry Index MoM	Jun	-0.2%	-0.2%	1.2%
Friday	JP	06:30	Natl CPI YoY	Jul	3.3%	3.3%	3.3%
18 – Aug	JP	06:30	Natl CPI Ex Fresh Food YoY	Jul	3.1%	3.1%	3.3%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday		
	RUPS	ASII, VICI, WIFI
14 – Aug	Cum Dividend	—
Tuesday		
	RUPS	FUTR, GOOD, GTSI, MPMX
15 – Aug	Cum Dividend	—
Wednesday		
	RUPS	DOOH, URBN
16 – Aug	Cum Dividend	—
Thursday		
	RUPS	—
17 – Aug	Cum Dividend	—
Friday		
	RUPS	DPUM
18 – Aug	Cum Dividend	RSGK

Source: Bloomberg



IHSG projection for 16 August 2023 :

KONSOLIDASI – BULLISH; on the way Uji Resistance kritisikal 6950-6970 lagi.

Support : 6890-6880 / 6850 / 6765-6740

Resistance : 6950-6970 / 7000.

ADVISE : Average Up accordingly.

ADRO—PT Adaro Energy Indonesia TBK



PREDICTION 16 AUGUST 2023

Overview

Break resistance upper channel (downtrend) mid-term.

Break MA10 & MA20.

Advise

Buy.

Entry Level: 2510-2500

Average UP >2550

Target : 2630 / 2850 / 2950..

Stoploss: 2400

INDY—PT Indika Energy TBK



PREDICTION 16 AUGUST 2023

Overview

Rebound dari support lower hannel (uptrend).

Uji Resistance trendline jk.pendek.

Break MA20.

Advise

Speculative Buy .

Entry Level: 2030-2000

Average UP >2050

Target : 2190-2200 / 2300..

Stoploss: 1960

BSDE—PT Bumi Serpong Damai TBK



PREDICTION 16 AUGUST 2023

Overview

Uji Resistance MA`10 & MA20.

Advise

Speculative Buy

Entry Level: 1175

Average UP >1185-1190

Target : 1235-1250

Stoploss: 1135

IMAS—PT Indomobil Sukses Internasional Tbk



PREDICTION 16 AUGUST 2023

Overview

Uji Support MA50.

Uji Resistance upper channel

Advise

Buy on Break.

Entry Level: 2120-2140

Average UP >2210

Target : 2270 / 2350 / 2550

Stoploss: 1990

ACES—PT Ace Hardware Indonesia Tbk



PREDICTION 16 AUGUST 2023

Overview

Rebound dari support lower channel (uptrend).
break resistance ketiga moving average.

Advise

Buy

Entry Level: 720

Average UP >730

Target : 760 / 795-800 / 900.

Stoploss: 680

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta